

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH METODE BELAJAR DAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA DI YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:**

**DWI SALISATUS SHOFIAH**

**1801475**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Nama : Dwi Salisatus Shofiah  
NIM : 18001475  
Program Studi : Diploma Tiga Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Administrasi Perkantoran  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran  
Terhadap Mahasiswa di Yogyakarta

Tugas akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta  
pada :

Hari :

Tanggal :

**Mengetahui**

Dosen Pembimbing

Siti Nurhayati, S.E.,M.M.  
NIK. 116001118

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PENGARUH METODE BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan Program Studi Diploma Tiga Manajemen.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

#### **Tim Penguji**

Ketua

Anggota

Dr. Wahyu Eko Prasetyo, S.H.,M.M.  
NIK. 11400117

Nindiyah Pratiwi, S.Pd.,M.Hum  
NIK 11700119

Mengetahui,  
Ketua STIBSA Yogyakarta

Anung Pramudyo, S.E., M.M  
NIP 197802042005011002

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Salisatus Shofiah

NIM : 18001475

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran  
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di  
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagai manapun secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya ersedia dituntut berdasarkan hukum.

Tuban, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Dwi Salisatus Shofiah  
NIM 18001475

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)*

*"Set your life on fire. Seek those who fan your flames"*

***(Jalaludin Rumi)***

*"Inherited Will, the Destiny of the Age, the Dreams of its People. As long as people continue to pursue the meaning of Freedom, these things will never cease!"*

***(Gol D. Roger)***

*"I was once weak, I was always afraid, I hidden my tears, but I kept on going, I kept on believing, I followed my heart, I found my courage, and I realised if I hadn't believed in myself, then I wouldn't have become the person I am today"*

***(Erza Scarlet)***

*"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."*

***(Ernest Newman)***

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobil'amin, sujud syukurku panjatkan pada-Mu Ya Allah*

*Bapak dan Ibu...*

*Aku persembahkan Tugas Akhir ini*

*Sebagai ungkapan syukur dan terimakasihku yang takterhingga*

*Untuk Bapak Slamet Riyanto dan Ibu Siti Markamah tercinta*

*Untuk kakak-kakakku Almarhum M. Mudlofar dan M. Nailul Marom*

*Untuk Sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak memberikan doa dan sinergi positif selama berjuang.*

*Untuk teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 STIB Kumala Nusa kelas A*

*Terima kasih ku ucapkan kepada kalian*

*Akhir kata, Aku tak berarti apa-apa tanpa kalian.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, saya ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Yogyakarta”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan selama menempuh kuliah program DIII di Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta serta guna memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md.).

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu saya, baik secara material maupun moral yang berupa support dan sumbangan pikiran terutama kepada:

1. Allah Swt. yang senantiasa memberikan kesehatan dan pertolongan serta perlindungan-Nya kepada saya.
2. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nurhayati, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Kepada Bapakku Slamet Riyanto, Ibuku Siti Markamah, serta kakak-kakakku Almarhum M.Mudlofar yang dulu selalu memotivasi untuk menjadi pribadi

yang lebih baik dan M. Nailul Marom yang telah mendo'akan dan mendukung secara tulus dan ihklas serta seluruh keluarga besar.

6. Khusus untuk saudara sekaligus Teman seperjuanganku: Alda Tanpa Lesi, Anggita Zulfa Lutfhiana dan Andri Wulandari yang selalu mendukung, memberikan motivasi serta semangat dan bantuannya hingga terselesaikan Tugas Akhir ini, semoga selalu diberikan kemudahan serta kesuksesan dan semoga tali persaudaraan kita tidak akan pernah putus hingga ajal menjemput.
7. Para teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 STIB Kumala Nusa Yogyakarta atas perjuangan dan kebersamaan baik dalam perkuliahan maupun organisasi selama kurang lebih tiga tahun ini.
8. Seluruh pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan dan kerjasama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan ini, penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan tetapi kekurangan tersebut tentunya dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis tetap berharap semoga Tugas Akhir yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Tuban, Juli 2021

Peneliti

Dwi Salisatus Shofiah



## DAFTAR ISI

### Table of Contents

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
1. Metode Belajar .....	7
2. Media Pembelajaran.....	17
3. Motivasi Belajar.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	30

C. Hipotesis Penelitian.....	31
D. Model Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
B. Teknik Pengumpulan Sampel .....	34
C. Jenis Data.....	35
1. Data Primer .....	35
2. Data Sekunder .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Kusioner .....	37
2. Wawancara Daring.....	37
E. Definisi Operasional.....	38
F. Uji Kualitas Instrumen .....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas .....	40
G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.....	41
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
2. Uji t (Parsial) .....	41
3. Uji F (Simultan) .....	42
4. Uji Koefisien Korelasi (R) .....	43
5. Uji Koefisien Determinasi ( <i>RSquare</i> ).....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45

1. Karakteristik Responden .....	45
2. Hasil Uji Kualitas Instrumen .....	49
3. Analisis data dan Uji Hipotesis .....	53
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3 Jumlah Respon Berdasarkan Semester.....	49
Tabel 4.4 Jumlah respon berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Metode Belajar.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas item pernyataan Media Pembelajaran.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Motivasi Belajar.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Linear Berganda.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	34
Gambar 3.1 Populasi Jumlah Mahasiswa.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner
- Lampiran II Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran III *Output* Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
- Lampiran IV *Output* Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran V *Output* Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran secara parsial maupun simultan (bersama-sama) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Belajar ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen adalah Motivasi Belajar ( $Y$ ).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 60 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software komputer SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Metode Belajar tidak ada pengaruh secara signifikan sedangkan Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi belajar. Dan secara simultan variabel Metode Belajar dan Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. Selain itu, faktor Metode Belajar dan Media Pembelajaran berkontribusi sebesar 49% terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

***Kata Kunci : Metode Belajar, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketika mendengar nama Yogyakarta, akan berpikir tentang keunikan Kota Jawa di Indonesia ini. Kota ini disebut unik karena kita bisa melihat berbagai tradisi Jawa yang begitu melekat dikota ini dan masyarakatnya, seperti batik (kain) dengan corak khusus yang dibuat dengan tangan, kerajinan perak, pertunjuk wayang, musik tradisional atau gamelan, bahkan makanan khas Yogyakarta yang disebut Gudeg yaitu sayuran yang terbuat dari buah nangka muda.

Yogyakarta juga merupakan ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta di Jawa yang terkenal dengan Istana Sultan Yogyakarta atau Keraton Yogyakarta di mana keluarga Sultan masih tinggal di istana tersebut sampai sekarang. Istana ini juga terbuka untuk umum tetapi tidak semua bangunan, hanya beberapa bangunan yang bisa dilihat oleh masyarakat. Yogyakarta juga dikenal sebagai kota Pendidikan karena terdapat banyak Universitas, termasuk Universitas terkemuka yaitu Universitas Gadjah Mada.

Hal inilah yang membuat kota ini memiliki jumlah mahasiswa yang besar, yang berasal dari berbagai kota tidak hanya dari area Jawa tetapi juga dari luar Jawa. Bahkan dari luar Indonesia, sehingga kota ini juga disebut sebagai salah satu kota yang heterogen di Indonesia. Jogja disebut kota pelajar karena kualitas pendidikan sudah terjamin kualitasnya. Kota



Jogja disebut kota pelajar karena daerah Jogja juga terdapat fasilitas sekolah dan Universitas yang megah, berkualitas, terjamin mutunya dan sudah terakreditasi secara baik didunia pendidikan indonesia.

Menurut UU RI NO. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi seseorang agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Menurut Daryanto (2012) Pendidikan merupakan sumber ilmu bagi semua orang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan secara intensif oleh pemerintah maupun pengelola lembaga pendidikan. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan ketrampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar yang telah diraih oleh mahasiswa dalam pelajaran akan terlihat dalam bentuk nilai ketika diperoleh melalui tes ujian yang diberkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dicapai atau dipelajari. Dalam proses pendidikan, prestasi belajar penting untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mencapai suatu yang ingin dicapainya. Apalagi zaman

sudah semakin modern dan alat teknologi pun semakin canggih, bisa menggunakan media atau pun yang lainnya, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar (Agustina, 2011).

Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Karena media, merupakan salah hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin dosen harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Menurut Sadiman dkk (2016) media ialah segala alat fisik yang menyajikan pesan serta mengubah mahasiswa untuk belajar. Seperti buku, film, kaset, film bingkai, poster, gambar dan lain-lain. Menurut Musfiqon (2017) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan mahasiswa yang dapat merangsang mahasiswa untuk belajar.

Menurut Pratiwi (2019) Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika mahasiswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh dosen itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh dosen sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika mahasiswa menilai apa yang di tampilkan dosen tidak menarik maka mahasiswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Menurut Djamarah (2016) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam

interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Riyanto (2011) belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sehingga seorang dosen harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada mahasiswanya.

Menurut Djamarah (2016) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Engkoswara dkk (2015) Motivasi adalah sesuatu yang menjadi dasar dari segala perilaku seseorang.

Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Mahasiswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar tersebut. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan yang akan dicapai. Kebutuhan muncul apabila seseorang merasa mengalami ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan. Dorongan mental muncul dalam rangka memenuhi harapan maupun tujuan. Sedangkan tujuan merupakan pencapaian yang diinginkan seseorang melalui perilaku belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Yogyakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Apakah metode belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta?
2. Apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Yogyakarta?
3. Apakah metode belajar dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh metode belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta
2. Untuk menguji pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta
3. Untuk menguji secara simultan metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

##### 1. Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori pembelajaran yang relevan sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dalam penyusunan penelitian

##### 2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor dominan apa saja yang dapat dimeningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- b. Bagi Akademik STIB Kumala Nusa Yogyakarta, penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran dan sebagai tambahan bahan pustaka serta referensi untuk penelitian selanjutnya
- c. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai motivasi dan bahan pembelajaran serta pemahaman akan pentingnya motivasi belajar sebagai arah masa depan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode Belajar**

###### a) Pengertian Metode Belajar

Hamiyah & Jauhar (2014) mengartikan metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dalam bahasa Arab diungkapkan dalam beragam kata yaitu al-tariqah, al-wasilah, manhaj dan al-tariqah yang berarti jalan, perantara atau mediator. Dengan demikian metode memiliki makna yaitu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Metode juga dapat dipahami sebagai sebuah media untuk menguji, menemukan dan menyusun data yang dibutuhkan bagi pengembangan sebuah disiplin ilmu.

Pengertian metode belajar dipahami sebagai sebuah cara untuk menguji, menemukan dan menyusun data yang dibutuhkan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian metode belajar adalah alat untuk mengembangkan dan mengolah suatu gagasan sehingga menghasilkan temuan atau teori.

## b) Macam-macam Metode Belajar

Kegiatan pembelajaran terdapat beragam jenis metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Tugas guru ialah menentukan metode yang tepat untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik. Sugihartono, dkk, 2013 menyebutkan berbagai metode mengajar yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran, antara lain :

### 1) Metode Ceramah

Metode pertama adalah ceramah, ceramah adalah metode belajar yang penyampaian informasi pembelajaran kepada mahasiswa dilakukan dengan cara lisan. Metode ini sangat cocok diterapkan di tempat dengan jumlah pendengar dengan yang cukup besar. Metode ceramah bisa diaplikasikan didalam kelas atau didalam gedung dengan jumlah peserta yang cukup banyak. Dengan menggunakan metode ini, seorang dosen akan lebih mudah menjelaskan materi-materinya. Bahkan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

Keunggulan menggunakan metode ini adalah suasana kelas akan lebih kondusif dan tenang. Seorang dosen lebih memiliki porsi besar dalam mengatur kegiatan kelas dan setiap mahasiswa memiliki kegiatan yang sama. Efisiensi waktu dan tenaga juga cukup baik, salah satunya adalah setiap mahasiswa dapat dengan cepat dan mudah menerima informasi yang disampaikan dosen.

Sehingga pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Selain itu, metode ini juga bermanfaat untuk membiasakan mahasiswa untuk memaksimalkan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi.

Metode ini sangat tepat digunakan untuk mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang bagus. Hal tersebut karena ketika seorang mahasiswa menerima informasi bisa lebih mudah dalam memahaminya. Sedangkan kekurangan dari metode ceramah adalah juga memiliki beberapa kelemahan.

Dalam menggunakan metode ini maka kondisi kelas akan dipegangi dan di atasi sepenuhnya oleh dosen. Bahkan dosen juga menjadi kurang tahu perkembangan anak didiknya secara pasti. Dengan menggunakan metode ceramah ini proses timbal balik dan pemahaman seorang anak akan berbeda. Bahkan lebih parahnya anak tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik.

## 2) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan sebuah metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang. Metode yang satu ini sangat cocok diterapkan oleh kelompok yang berjumlah tidak terlalu banyak. Dalam praktiknya metode diskusi ini lebih mengutamakan interaksi yang terjadi antar individu. Serta untuk merangsang daya pikir pada



setiap peserta diskusi. Metode diskusi juga memiliki beberapa jenis. Setiap jenis diskusi tersebut memiliki keunggulan masing-masing. Setiap dosen harus lebih tau mengetahui jenis-jensi diskusi tersebut supaya dapat dipraktekkan kepada anak didiknya dengan baik.

Metode diskusi juga memiliki keunggulan dengan menggunakan metode ini proses belajar dapat membangun suasana kelas yang lebih menarik dan tidak membosankan. Karena, setiap mahasiswa akan terfokus pada masalah yang sedang didiskusikan bersama-sama. Setiap mahasiswa akan dituntut untuk berani menyampaikan pendapatnya serta berpikir serta berpikir secara mendalam. Selain itu, metode ini mengajarkan kepada para mahasiswa untuk mampu bersikap kritis dan sistematis dalam berpikir.

Serta mampu untuk bersikap toleran dalam menemukan temannya memiliki pendapat yang berbeda yang berbeda. Dan yang paling penting adalah pengalaman setiap mahasiswa mengenai etika dalam bermusyawarah. Pada umumnya hasil dari diskusi ini adalah berupa kesimpulan dari masalah ini adalah akan dapat dengan mudah diingat oleh mahasiswa. Hal itu terjadi, para mahasiswa mengikuti alur berdiskusi dan mendapatkan hal-hal yang menurut mereka menarik.

Sedangkan kelemahan metode ini adalah setiap mahasiswa dituntut aktif, dan tentu tidak semua mahasiswa mampu mengikuti metode tersebut. Metode ini lebih cenderung diisi oleh mahasiswa yang memang dianggap pandai dan mahasiswa yang berani berbicara. Maka dari itu, bagi mahasiswa yang kurang berani, mereka akan memiliki peluang yang kecil untuk bisa berpartisipasi dalam jalannya diskusi.

### 3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dalam menyampaikan suatu informasi dilakukan melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa. Metode yang satu ini adalah suatu cara untuk menyampaikan mata kuliah dengan cara sebagai dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswanya. Selain itu, metode ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi yang disampaikan oleh dosen.

Keunggulan dari metode tanya jawab ini setiap mahasiswa dapat dipancing untuk berfikir dan berani menyampaikan pendapatnya. Alhasil mahasiswa akan berusaha untuk fokus saat mengikuti proses pelajaran di kelas. Selain itu, peran dosen dalam memberikan pelajaran serta pemahaman kepada mahasiswa bisa berjalan dengan baik.

Kelemahan metode ini memang cukup bagus dalam membangunkan mental setiap mahasiswa, namun ada dampak

negatif yang dihasilkan. Misalnya saja ketika proses tanya jawab ada perbedaan pendapat, maka bisa jadi terjadi perdebatan yang dapat menghabiskan waktu yang tidak sedikit. Maka bisa dikatakan bahwa metode ini memiliki kelemahan pada efisiensi waktu, bila hal ini tersebut benar-benar terjadi. Selain itu, untuk memberikan kesimpulan juga membutuhkan waktu yang tidak sedikit, karena setiap mahasiswa memiliki pendapat yang berbeda.

#### 4) Metode Ceramah Plus

Metode ceramah plus adalah perkembangan dari metode ceramah yang sudah dijelaskan di atas tadi. Pengertian metode ceramah plus ini adalah sistem pembelajaran yang menggunakan lisan serta dikombinasikan dengan metode lain. Contoh kombinasinya adalah :

##### a) Metode ceramah plus tanya jawab

Biasanya metode ini sama dengan yang digunakan dosen, ketika penyampaian materi sudah selesai, dosen akan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Apakah memahami atau masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan. Biasanya, metode ini diselesaikan di akhir.

##### b) Metode pengajaran dan diskusi dan tugas

Dalam metode ini, bahan harus diambil terlebih dahulu secara lisan. Kemudian, setelah selesai, setiap mahasiswa

membentuk kelompok diskusi. Di akhir pertemuan, setiap orang atau kelompok memiliki pembagian tugas.

c) Metode pengajaran dan demonstrasi dan latihan

Seperti dua kombinasi sebelumnya, metode ini melibatkan kombinasi penyampaian materi lisan. Selain itu, dibutuhkan materi presentasi dan latihan.

5) Metode Demonstrasi

Pengertian metode penyajian adalah cara menggunakan objek, alat atau bahan informasi yang dapat memberikan gambaran nyata. Selain itu, untuk memperjelas informasi, materi yang diberikan juga dapat dikenalkan dalam bentuk praktek. Penggunaan benda atau alat dapat memudahkan setiap mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen.

6) Metode latihan (Drill)

Yang dimaksud dengan metode latihan atau exercise adalah metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan tema atau informasi melalui latihan atau tugas. Metode pelatihan ini membantu mahasiswa melatih keterampilan fisik dan mental. Metode pelatihan memiliki banyak kegunaan salah satu tujuannya sekarang adalah melatih setiap mahasiswa untuk beradaptasi dengan hal-hal tertentu. Pada saat yang sama, praktik adalah teknik yang mendidik mahasiswa untuk menguasai dan mengembangkan

keterampilan. Saat menerapkan metode pelatihan ini, poin-poin berikut perlu diperhatikan.

Jenis tugas yang digunakan berbeda dengan tugas sebelumnya. Situasi yang berbeda dapat memberikan kondisi respons yang berbeda. Untuk mengetahui tujuan dari latihan atau praktek tersebut perlu dikaitkan dengan nilai dari latihan dan kurikulum kampus secara keseluruhan. Keuntungannya adalah untuk mengetahui dampak tugas terhadap proses pengajaran. Asesmen sering digunakan untuk mencari informasi tentang keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendorong setiap siswa agar menguasai keterampilannya dengan baik.

Metode ini sangat berkaitan dengan pembentukan kecerdasan motorik anak, seperti kecerdasan untuk menyelesaikan masalah dalam situasi dan kondisi tertentu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dosen harus selalu memperhatikan mahasiswanya. Terutama terkait perhatian dan minat mereka terhadap materi yang dipelajari.

#### 7) Metode Perancangan

Pengertian metode perencanaan adalah metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada setiap mahasiswa. Tugas dosen merancang sebuah proyek yang nantinya akan diteliti sebagai objek

penelitian peserta. Hal ini dilakukan untuk menarik minat peserta menciptakan hal-hal baru.

Metode perencanaan ini mengajarkan mahasiswa untuk memperluas wawasan berpikir mereka. Dengan cara pandang baru, mahasiswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah. Dari sini, mereka akan belajar bagaimana menggunakan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang komprehensif untuk membentuk kebiasaan.

Hal ini dilakukan agar semua ilmu yang dimiliki mahasiswa berguna untuk kehidupan. Kelemahan metode perancangan adalah perlunya dukungan negara dalam pelaksanaannya. Pada saat yang sama, negara sendiri tidak dapat mendukung hal ini. Selain itu, untuk menerapkan metode tersebut, diperlukan teknisi untuk melakukan metode tersebut. Tidak boleh dilupakan bahwa pembahasan materi harus

Selalu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Meskipun kemungkinan untuk selalu berubah sangat besar, itu mungkin jauh dari pokok bahasannya

#### 8) Metode Percobaan

Pengertian metode percobaan adalah metode pembelajaran yang berupa pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan percobaan. Metode percobaan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan alat khusus dan

lokasi penempatan juga membutuhkan waktu beberapa kali lebih lama.

Misalnya melakukan percobaan di laboratorium kimia. Dalam penerapan metode ini, setiap mahasiswa melakukan beberapa proses percobaan. Seperti menyiapkan bahan dan alat, melakukan percobaan, mengamati dan mencatat hasil percobaan. Kemudian serahkan hasil akhirnya kepada dosen. Dan biasanya dengan memperkenalkan hasil percobaan masing-masing individu atau kelompok.

Tujuan penerapan metode percobaan adalah untuk memungkinkan setiap mahasiswa secara mandiri mencoba solusi untuk masalah saat ini. Cara ini juga sangat bermanfaat, membuat mahasiswa terbiasa berfikir kritis, sistematis dan ilmiah.

#### 9) Metode Pembelajaran Jigsaw

Pengertian metode ini adalah cara pembelajaran yang dilakukan berkelompok. Caranya dengan membagi setiap anggota kelompok untuk mampu menguasai salah satu dari bagian materi yang telah disampaikan oleh dosen. Setelah setiap anggota menguasai materi bagiannya, selanjutnya mereka saling mengajarkan materi kepada keanggotaan kelompok yang lain. Sehingga seluruh kelompok mampu memahami keseluruhan materi yang sebelumnya dibagi-bagi tersebut.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media merupakan perantara yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sanaky (2013) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan isi atau pesan pembelajaran.

Menurut Sadiman, dkk (2006) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan mahasiswa sehingga akan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2012) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana



penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat yang dapat digunakan oleh dosen untuk menyalurkan pesan/materi pembelajaran dan memberikan perangsang bagi mahasiswa supaya terjadi proses belajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik
- 3) Pembelajaran bisa menjadi interaktif
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan
- 7) Sikap positif mahasiswa terhadap apa yang dipelajari
- 8) Peran dosen dapat berubah kearah yang lebih positif.

c. Macam - macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran senantiasa mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Perkembangan media pembelajaran juga mengikuti tuntutan dan kebutuhan pembelajaran.

Beberapa ahli menggolongkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Sanjaya (2006) mengklasifikasikan media menjadi tiga macam, yaitu:

1) Dilihat dari sifatnya

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja seperti foto, lukisan, gambar, dll.
- c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya

- a) Media yang memiliki daya liput luas dan serentak seperti radio dan televisi.
- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, video, dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya

- a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, transparansi, dan lain sebagainya.
- b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, kemampuan jangkauan, dan cara/teknis pemakaian. Berdasarkan

sifatnya media dapat dibedakan menjadi tiga yaitu media audio, visual, dan audio visual. Menurut kemampuan jangkauannya media dibedakan menjadi dua yaitu media dengan daya liput yang luas dan serentak serta media yang daya liputnya terbatas oleh ruang dan waktu.

Sedangkan jika dilihat dari cara atau teknis pemakaiannya media dibedakan menjadi dua yaitu media yang diproyeksikan dan media yang tidak diproyeksikan. Djamarah dan Zain (2013) membagi media menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Dilihat dari jenisnya
  - a) Media auditif
  - b) Media visual
  - c) Media audiovisual
- 2) Dilihat dari daya liputnya
  - a) Media dengan daya liput luas dan serentak
  - b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat
  - c) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, misalnya modul terprogram.

- 3) Dilihat dari bahan pembuatannya

- a) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

#### b) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen tidak harus canggih dan mahal harganya akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar penyampaian pesan dapat diterima dengan baik serta merangsang mahasiswa supaya terjadi proses belajar. Menurut Sanaky (2013) ada beberapa jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain:

##### 1) Media cetak

Media cetak merupakan jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang bervariasi, mulai dari buku, brosur, jurnal, dan majalah.

##### 2) Media pameran

Media pameran merupakan jenis media yang memiliki bentuk dua atau tiga dimensi. Media yang dapat diklasifikasikan ke dalam jenis media pameran yaitu poster, grafis, relief, dan model.

##### a) Media yang diproyeksikan

##### b) Rekaman Audio

Merupakan jenis media yang sangat tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa asing, Al-Qur'an dan latihan-latihan yang bersifat verbal.

### 3) Video dan Video Compact Disk(VCD)

Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui media video dan VCD.

### 4) Komputer

Sebagai media pembelajaran komputer memiliki kemampuan yang sangat luar biasa dan mampu membuat proses belajar menjadi interaktif.

Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis media yang dapat digunakan oleh dosen untuk memperlancar proses komunikasi mulai dari media tradisional seperti media cetak hingga media yang muthakhir salah satunya adalah media komputer. Menurut Nana Sudjana dan Rivai (2005), jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, akan tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Lingkungan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dosen untuk memperlancar proses pembelajaran mulai dari media tradisional (media cetak), media audio, media visual, media audiovisual, media individual, media klasikal, media massal, sampai dengan media yang mutakhir (sesuai dengan teknologi terkini). Berbagai jenis dan karakteristik media sebagaimana yang telah disebutkan, kiranya dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi dosen ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pembelajaran. Karakteristik media mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan, itulah media yang seharusnya dipakai.

d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran bukan berarti menggantikan cara mengajar dosen, tetapi memiliki fungsi tersendiri untuk melengkapi dan membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Menurut Wina Sanjaya (2006) agar media pembelajaran yang digunakan benar-benar digunakan untuk

memudahkan belajar mahasiswa, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh dosen harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat,kebutuhan dan kondisi mahasiswa.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat sederhana belum tentu tidak memiliki nilai.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan dosen dalam mengoperasikan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan mahasiswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat mahasiswa. Berdasarkan pendapat Nana Sudjana dan Rivai (2005) kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis media yang tepat, artinya dosen harus memilih terlebih dahulu media pembelajaran manakah yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang diajarkan.

- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, dan konsep sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami mahasiswa.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, murah harganya atau setidaknya mudah dibuat sendiri oleh dosen pada waktu mengajar. Misalnya, media cetak umumnya dapat dibuat oleh dosen tanpa biaya yang mahal, sederhana dan praktis penggunaannya.
- 4) Keterampilan dosen dalam menggunakannya, artinya apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah dosen dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir mahasiswa, artinya media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir mahasiswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh mahasiswa.

Susilana dan Riyana (2008) menyebutkan beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau mahasiswa



- 4) Kesesuaian dengan teori
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar mahasiswa
- 6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran juga harus memperhatikan landasan teori belajar yang relevan karena akan berdampak pada keberhasilan proses belajar mengajar.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Rohmah (2015) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Demikian dalam belajar, prestasi mahasiswa akan lebih baik bila mahasiswa memiliki dorongan motivasi orang tua untuk berhasil lebih besar dalam diri mahasiswa itu. Sebab ada kecerdasan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang danya motivasi dari orang tua.

#### **b. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan daya penggerak yang mendorong diri seseorang untuk bertindak. Pada dasarnya mahasiswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Menurut Sugihartono, dkk (2013) motivasi dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental berarti bahwa mahasiswa belajar karena didorong oleh hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial berarti bahwa mahasiswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan mahasiswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi berarti bahwa mahasiswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi intrinsik berarti bahwa mahasiswa belajar karena keinginannya sendiri.

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, akan tetapi motivasi juga dapat tumbuh dari dalam diri seseorang. Motivasi dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa sama pentingnya untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Menurut Yamin (2007) jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Motivasi ekstrinsik, merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.
- 2) Motivasi intrinsik, merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subjek belajar.

Jenis motivasi menurut Yamin senada dengan Hamalik (2010), Siregar dan Nara (2011) yang membedakan motivasi menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan sehingga motivasi siswa dalam belajar perlu dorongan. Motivasi bukan hanya sebuah dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan. Saat seseorang melakukan kegiatan, tentu saja kegiatan tersebut memiliki fungsi atau manfaat, begitu juga dengan motivasi. Menurut Djamarah (2011) fungsi atau manfaat motivasi dalam belajar anatara lain :

1) Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan

Seorang mahasiswa tentu memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang hal yang baru. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi ini berfungsi sebagai pendorong ini memengaruhi sikap apa yang seharusnya mahasiswa ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi Sebagai Penggerak Perbuatan

Saat akan melakukan sesuatu, mahasiswa pasti sudah memiliki keinginan atau dorongan daalam dirinya. Dalam kegiatan belajar seorang mahasiswa perlu adanya dorongan atau motivasi untuk melakukannya. Jika mahasiswa sudah menumbuhkan motivasi

dalam dirinya, maka tidak perlu terpaksa untuk belajar atau untuk melakukan kegiatan lainnya.

### 3) Motivasi Sebagai Pengaruh Perbuatan

Mahasiswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Jika seorang mahasiswa menyukai mata kuliah A dan ingin mendapatkan nilai baik untuk mata kuliah tersebut, maka tidak mungkin dia akan belajar untuk mata kuliah B. sesuatu yang dicari mahasiswa merupakan tujuan belajar yang dicapainya.

Tujuan itulah yang menjadi motivasi mahasiswa untuk belajar.

#### d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

##### 1) Metode Belajar

Pengertian metode belajar dipahami sebagai sebuah cara untuk menguji, menemukan dan menyusun data yang dibutuhkan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian metode belajar adalah alat untuk mengembangkan dan mengolah suatu gagasan sehingga menghasilkan temuan atau teori. Dengan menggunakan metode belajar mahasiswa akan lebih mudah dalam proses belajar dan menjadi lebih efektif.

##### 2) Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2012) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Serta akan lebih efektif dan efisien ketika proses belajar menggunakan media serta lebih bersemangat juga. .

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

*Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu*

Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sri Sujiati (2017)	Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif.
Yulisa Andriyani (2017)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil	Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI telah dikategorikan baik, hal ini diperoleh dari hasil analisis

	Belajar siswa di SMP Negeri 1 Meraksa Aji Tulang Bawang	bahwa kategori baik yang mencapai 53%, dan kategori cukup yang mencapai 27% dan yang dalam kategori kurang mencapai 20%
--	---	---

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

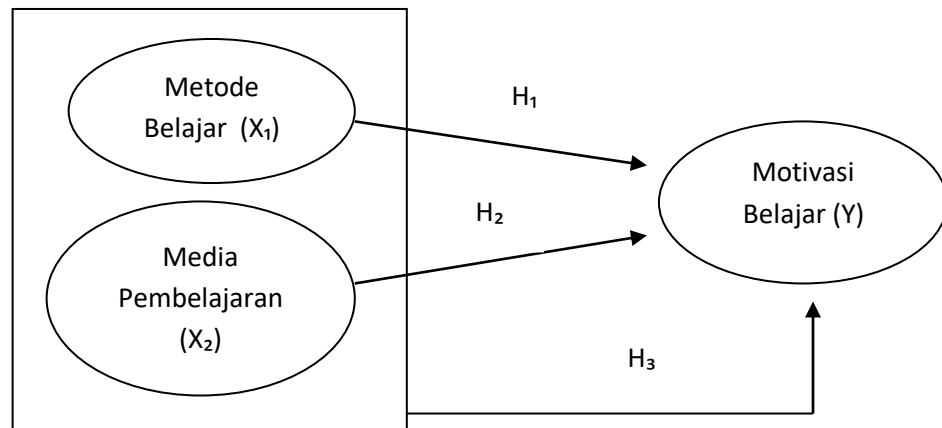
H<sub>1</sub> : Metode belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta

H<sub>2</sub> : Media Pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta

H<sub>3</sub> : Metode belajar dan Media Pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta.

#### D. Model Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disusun model penelitian sebagai berikut :



*Gambar 2.1 Model Penelitian*

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa yang kuliah di Yogyakarta.

*Gambar 3.1 Populasi Jumlah Mahasiswa*

Kabupaten	Jumlah Mahasiswa					
	Negri		Swasta		Jumlah	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	...	-	...	-	...	-
Bantul	...	-	...	7 501	...	7 501
Gunung Kidul	...	-	...	572	...	572
Sleman	...	24 144	...	3 987	...	28 131
Kota Yogyakarta	...	-	...	1 310	...	1 310
DI Yogyakarta	...	24 144	...	13 370	...	37 514

Sumber Data Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Dari gambar 3.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018/2019 perguruan tinggi negri maupun swasta, mahasiswa yang kuliah di DI Yogyakarta berjumlah 37.514 mahasiswa



## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011) yang mengatakan bahwa jumlah sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500, pada kebanyakan penelitian sudah terwakili.

Berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011), tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden. Alasan peneliti hanya menentukan jumlah sampel sebanyak 60 responden adalah untuk keterbatasan waktu dan tenaga serta melihat situasi dan kondisi yang dihadapi sekarang lagi *Pandemi covid-19*. Oleh karena itu, penulis menentukan sampel sebanyak 60 responden yang dianggap dapat mewakili populasi dari seluruh mahasiswa di Yogyakarta.

### B. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian. Ciri khusus yang diambil

peneliti dalam penelitian ini adalah menentukan kriteria responden yang sedang kuliah di Yogyakarta.

Menurut Sugiyono (2013) *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa representatif. Dengan metode ini maka peneliti memilih mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta terutama bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah Bantul.

## **C. Jenis Data**

### **1. Data Primer**

Dalam melakukan sebuah penelitian, umumnya menggunakan data-data yang valid. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari sumbernya dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Menurut Indriantomo dan Supomo (2010) data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap sangat akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar.

## **2. Data Sekunder**

Selain data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai metode pengumpulan data. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, literatur teori dan website. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kusioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertutup dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Pada pertanyaan tertutup yang telah tersedia yaitu dengan cara meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan. Dalam pertanyaan ini, pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala *Likert* :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Setuju (S) : Skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : Skor 5

### 2. Wawancara Daring

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara untuk penelitian ini dilakukan secara daring atau Online dikarenakan kondisi dan situasi sekarang lagi *Pandemi covid-19*. Wawancara daring atau online adalah sebuah metode penelitian berbasis jaringan yang dilakukan menggunakan komunikasi bermediasi komputer serta *smartphone*.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur mengenai variabel dalam penelitian. Teori ini digunakan sebagai landasan atau alasan mengapa yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel tak bebas (Suprpto, 2003).

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (Y). Sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Metode Belajar (X1) dan Media Pembelajaran (X2). Beberapa variabel operasional dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Indikator
1	Metode Belajar (X1)	Metode belajar adalah alat untuk mengembangkan dan mengolah suatu gagasan sehingga menghasilkan temuan atau teori.	Hamiyah & Jauhar (2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan Belajar menjadi efektif</li> <li>b. Aktifitas Belajar menjadi lebih efisien</li> <li>c. Proses Belajar menjadi lebih mudah</li> <li>d. Respon Mahasiswa</li> </ul>
2	Media Pembelajaran (X2)	Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.	Arsyad (2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaat Media Pembelajaran bagi mahasiswa</li> <li>b. Media sebagai alat bantu</li> <li>c. Media sebagai alat bantu meningkatkan minat belajar</li> <li>d. Media sebagai alat bantu meningkatkan kemampuan untuk memunculkan ide-ide gagasan.</li> </ul>
3	Motivasi Belajar (Y)	Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.	Rohmah (2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>b. Adanya dorongan untuk belajar</li> <li>c. Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan</li> <li>d. Adanya lingkungan</li> </ul>

				belajar yang konduusif
--	--	--	--	---------------------------

## F. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid (tepat) tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas ini menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrument dalam suatu penelitian. Butir instrument dapat dinyatakan valid apabila tingkat signifikansinya  $<0,05$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Pengukuran Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Crobach Alpha* ( $\alpha$ ) Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Crobach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ .

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis kuantitatif merupakan alat statistik berupa analisis linear berganda, mengandung makna bahwa suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada regresi berganda variabel independen (variabel X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel Y), jumlahnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu Metode belajar (X1) dan Media Pembelajaran (X2). Sedangkan variabel dependen adalah Motivasi Belajar terhadap Mahasiswa di Yogyakarta (Y) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Motivasi Belajar
- a : Konstanta
- b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi Variable X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Variable X<sub>2</sub>
- X<sub>1</sub> : Metode Belajar
- X<sub>2</sub> : Media Pembelajaran
- e : standar error

### 2. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka perlu dilakukan dengan uji t (uji parsial). Uji t yaitu uji untuk mengetahui



pengaruh Kualitas Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian dengan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Jika nilai signifikasinya  $< 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen secara parsial variabel dependen.

### 3. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2013), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar dengan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Berikut kriterianya:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikasinya  $> 0,05$  (5%). Hal ini berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel independen.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikasinya  $< 0,05$  (5%). Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan yang kuat dan positif serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif (Sugiyono, 2014) adapun rumus untuk menghitung korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi untuk masing-masing variabel independen

n = Jumlah sampel

x = Variabel independen (Metode belajar dan Media Pembelajaran)

y = Variabel dependen (Motivasi Belajar)

Koefisien korelasi merupakan taksiran dari korelasi populasi dengan kondisi sampel normal (acak). Tingkat koefisien korelasi bergerak dari 0-1. Jika r mendekati 1 (misal 0.95) ini dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan yang sangat kuat. Sebaliknya jika mendekati 0 (misal 0,10) dapat dikatakan bahwa mempunyai hubungan yang sangat lemah.

## 5. Uji Koefisien Determinasi (*RSquare*)

Koefisien determinasi (*RSquare*) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sebuah variabel atau lebih terhadap variasi naik turunnya variabel yang lain dengan rumus:

$$\mathbf{Kd = r^2 + 100\%}$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Kuadrat Koefisien Determinasi

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r \times 100\%$ . Nilai yang dihasilkan menyatakan porposi variasi keseluruhan dalam variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen, selain itu diterangkan oleh pengubah yang lain. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai yang dihasilkan semakin mendekati 1 maka model regresi akan semakin baik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta. Dalam hal ini objek penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta yang dipilih secara acak untuk mewakili menjadi responden. Sampel yang dipilih sebanyak 60 orang responden. Hal ini dikarenakan peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penelitian seperti keterbatasan waktu dan tenaga serta melihat situasi dan kondisi yang dihadapi sekarang lagi *Pandemi covid-19*. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	5	8,3
2	Perempuan	55	91,7
TOTAL		60	100,0

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 (8,3%) sedangkan perempuan berjumlah 55 (91,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian mengenai metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta lebih didominasi oleh perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menjadi 2 kategori yaitu 15-20 tahun, dan 21-25 tahun. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah respon berdasarkan Usia

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	15-20 Tahun	23	38,3
2	21 – 25 tahun	37	61,7
TOTAL		60	100,0

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang ada, responden yang berusia antara 15-20 tahun merupakan responden terbanyak dengan jumlah 23 orang (38,3%), diikuti responden dengan usia 21-25 tahun sebanyak 37 orang (61,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian mengenai metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar

mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta lebih didominasi oleh kalangan yang berusia 21 – 25 tahun.

c. Responden berdasarkan Semester

Karakteristik responden berdasarkan semester adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Respon Berdasarkan Semester

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	2	1	1,7
2	4	17	28,3
3	6	42	70,0
TOTAL		60	100,0

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang ada, responden yang semester 6 merupakan responden terbanyak dengan jumlah 42 orang (70,0%). Diikuti responden semester 4 sebanyak 17 orang (28,3%), Sedangkan untuk responden semester 2 sebanyak 1 orang (1,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian mengenai metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta lebih didominasi oleh mahasiswa semester 6.

## d. Responden berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Karakteristik responden berdasarkan asal kampus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Jumlah respon berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	AMA Yogyakarta	9	15,0
2	Institut sains dan teknologi akprind	1	1,7
3	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	1	1,7
4	STIB Kumala Nusa Yogyakarta	35	58,4
5	STIE YKPNYogyakarta	1	1,7
6	Universitas Gadjah Mada	1	1,7
7	Universitas Ahmad Dahlan	5	8,3
8	Universitas Alma Ata	1	1,7
9	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	1	1,7
10	Universitas Teknologi Yogyakarta	2	3,3
11	Universitas Terbuka Yogyakarta	1	1,7
12	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	1	1,7
13	UPN Veteran Yogyakarta	1	1,7
TOTAL		60	100

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 Dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang ada, responden asal perguruan tinggi STIB Kumala Nusa Yogyakarta merupakan responden terbanyak dengan jumlah 35 orang (58,4%), diikuti responden asal AMA Yogyakarta sebanyak 9 orang (15,0%), diikuti responden asal Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 5 orang (8,3%), diikuti responden asal Universitas Teknologi Yogyakarta sebanyak 2 orang (3,3%), sedangkan untuk responden paling sedikit diikuti asal Institut sains dan Teknologi akprind, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Stie Ykpn Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Alma Ata, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Terbuka Yogyakarta, Universitas Widya Mataram, dan UPN Veteran Yogyakarta masing-masing 1 orang (1,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian mengenai metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta lebih didominasi asal Universitas STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

## **2. Hasil Uji Kualitas Instrumen**

### **a. Hasil Uji Validitas**

Uji Validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji valid (tepat) atau tidaknya suatu item pertanyaan (instrumen) dalam mengukur variabel Metode Belajar ( $X_1$ ), Media Pembelajaran ( $X_2$ ) Dan



Motivasi Belajar (Y). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Dasar pertimbangan mengetahui valid tidaknya kuesioner adalah dengan melihat tingkat signifikan  $< 0,05$ . Ada dua variabel independen dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil validitas variable tersebut :

1) Uji Validitas Variabel Metode Belajar ( $X_1$ )

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel hasil metode belajar terdiri atas 4 pernyataan. Hasil dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Metode Belajar

Item pernyataan	Signifikan	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 4 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software* SPSS Versi 16.0 menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  atau 5%.

## 2) Hasil Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ )

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Media Pembelajaran terdiri atas pernyataan. Hasil dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas item pernyataan Media Pembelajaran

Item Pernyataan	Signifikan	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 4 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software* SPSS Versi 16.0 menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  atau 5%.

## 3) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel hasil metode belajar terdiri atas 4 pernyataan. Hasil dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

## Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Motivasi Belajar

Item Pernyataan	Signifikan	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 4 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software* SPSS Versi 16.0 menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  atau 5%.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan dan kekonsistenan suatu instrumen penelitian untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel Metode Belajar ( $X_1$ ), variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ ), dan variabel Motivasi Belajar ( $Y$ ). Besar tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitasnya. Reabilitas yang semakin tinggi, menunjukkan pengukuran yang diperoleh semakin terpercaya. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$  atau 6% dan

tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) < 0,6 atau 6%. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan	Keterangan
Metode Belajar ( $X_1$ )	0,928	> 0,6	Reliabel
Media Pembelajaran ( $X_2$ )	0,914	> 0,6	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,853	> 0,6	Reliabel

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Metode Belajar ( $X_1$ ), variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ ), dan variabel Motivasi Belajar (Y) dapat dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6 atau 6%.

### 3. Analisis data dan Uji Hipotesis

#### a. Hasil analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (metode belajar dan media pembelajaran) apakah positif atau negatif. Perhitungan analisis regresi linier berganda ini

dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16.0 dan diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

## Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	6,065	1,481		4,094	0,000
Metode	0,020	0,126	0,026	0,160	0,873
Media	0,622	0,146	0,683	4,266	0,000
F Hitung	28,013				0,000
R	0,704				
R Square	0,496				
Adjusted R Square	0,478				

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel 4.9 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,065 + 0,026 X_1 + 0,683 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta bernilai 6,065 menyatakan bahwa jika variabel Metode Belajar ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) diasumsikan

sama dengan nol, maka nilai motivasi belajar mahasiswa adalah 6,065 satuan.

- 2) Koefisien regresi variabel Metode Belajar ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Metode Belajar ( $X_1$ ) bertambah 1 satuan sedangkan variabel yang lain konstan, maka Motivasi Belajar ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,026 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ ) bertambah 1 satuan sedangkan variabel yang lain konstan, maka Motivasi Belajar ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,683 satuan.

#### b. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Parsial)

Dari Tabel 4.9 dapat diketahui tingkat signifikansi  $X_1$  0,873 karena  $> 0,05$  atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh Metode Belajar terhadap Motivasi Belajar atau hipotesis pertama ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa tidak dipengaruhi oleh Metode Belajar. Sedangkan tingkat signifikansi  $X_2$  0,000 karena nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh Media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar atau

hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima hal ini dapat diartikan bahwa Motivasi Belajar mahasiswa dipengaruhi oleh Media Pembelajaran.

## 2) Uji F (Simultan)

Dari Tabel 4.9 dapat dilihat hasil uji F (simultan) hitung 28,013 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel Metode Belajar ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ ) atau hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### c. Hasil uji Koefisien Korelasi (R)

Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Berdasarkan pengujian regresi pada Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,704 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif. Artinya semakin tinggi variabel independen (metode belajar dan media pembelajaran), maka variabel dependen (Motivasi Belajar) akan semakin tinggi.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*RSquare*)

Pengujian ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menunjukkan variabel independen (*X*) terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*RSquare*) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi pada Tabel 4.9 sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*RSquare*) adalah sebesar 0,496 atau 49%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 51% Motivasi Belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam model penelitian ini seperti lingkungan, kerajinan, kecerdasan dan lain-lain.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi variabel independen baik itu Metode Belajar ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) memiliki nilai positif terhadap variabel dependen yaitu Motivasi Belajar (*Y*).

Berdasarkan hasil dari Uji *t* variabel metode belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai signifikansi 0,873 dimana nilai tersebut  $> 0,05$  atau 5%. Dengan demikian hipotesis pertama  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak, yaitu variabel metode belajar ( $X_1$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (*Y*) mahasiswa di Yogyakarta.

Banyak faktor lain yang mempengaruhi metode belajar mungkin bisa disebabkan karena karakteristik mahasiswa yang tidak terpengaruh dengan



adanya metode belajar. Selain itu tidak selamanya metode selalu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa. Sehingga hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Sujiati (2017), yang menyatakan bahwa metode belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Artinya motivasi belajar akan meningkatkan apabila metode belajar dipahami. Semakin dipahami metode belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t variabel media pembelajaran ( $X_2$ ) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ke kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa di Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Andriyani (2017), yang menyatakan media pembelajaran dikategorikan baik, hal ini diperoleh dari hasil analisis bahwa kategori baik yang mencapai 53% dan kategori cukup mencapai 27% dan yang dalam kategori kurang mencapai 20%.

Berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui bahwa variabel independen dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikansi terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dalam penelitian ini diketahui hasil uji F variabel metode belajar ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu metode belajar ( $X_1$ ) dan media pembelajaran ( $X_2$ ) jika diterapkan secara bersama-sama dapat

mempengaruhi motivasi belajar (Y) pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sujati dan Andriyani (2017), yang menyatakan bahwa metode belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Artinya motivasi belajar akan meningkat apabila metode belajar dipahami. Semakin dipahami metode belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uji determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,496 atau 49%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 49% motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel independen (metode belajar dan media pembelajaran) sedangkan 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti lingkungan kerajinan, kecerdasan dan lain-lain

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa di Yogyakarta maka penelitian dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t dinyatakan secara parsial variabel metode belajar (X1) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) pada mahasiswa di Yogyakarta sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t dinyatakan secara parsial variabel media pembelajaran (X2) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) pada mahasiswa di Yogyakarta sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F dinyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel metode belajar (X1) dan media pembelajaran (X2) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) pada mahasiswa di Yogyakarta.
4. Berdasarkan hasil uji determinasi (R Square) variabel independen yaitu metode belajar (X1) dan media pembelajaran (X2) memiliki kontribusi 49% untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y). Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan, kerajinan, kecerdasan dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Perguruan Tinggi**

Diharapkan bagi pihak kampus mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, sehingga kampus mampu menyeimbangkan pembaharuan-pembaharuan mengenai dunia pendidikan.

### **2. Mahasiswa**

Diharapkan bagi mahasiswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas serta memahami materi yang diberikan oleh dosen dengan lebih baik dan menanyakan hal-hal yang sekiranya belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan nilai IPK yang bagus.

### **3. Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya, senantiasa dapat menggunakan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa serta memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, G. H. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar TPA di Sekolah Dasar*. Penelitian Pendidikan, 12.
- Aisyatinnaba, Nur 2017, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*, Skripsi, Semarang, UNNES.
- Andriyani, Yulisa 2017, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*, skripsi, Tulang Bawang, IAIN Metro.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. *Tentang Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negri dan Swasta) dibawah Kementrian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018 dan 2019*.
- Daryanto, *Dasar Konsep Media Pembelajaran*, (Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hal. 1.
- Dimiyati, et al. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, B. et al. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2011. *Psikolog Belajar Edisi Revisi*, Jakarta : PT. 77Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Engkoswara dkk, 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Eveline Siregar dan Hartini para. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hujair AH. Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon, 2017. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Oemar Hamalik. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rayandra, Asyar 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Persada Press.z.
- Riyanto, Ytaim, 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: FIP UPI.
- Sadiman S. Arief dkk, 2016. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Safaat, Rozak 2016, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negri Dabin III Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo*, Skripsi, UNNES, Semarang.
- Sardiman, A.M. 2001, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ix, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujiati, Sri 2017, *Pengaruh Metode mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan*, Skripsi, Yogyakarta, UNY.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thabroni, Gamal 2020. *Metode Pembelajaran : pengertian, jenis & macam menurut para ahli*. [online], Tersedia : <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I*, (Jakarta: Lospidan, 2003), hal. 3.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

# LAMPIRAN I

## *Kueasioner*

## KUISIONER PENELITIAN

Kepada: Yth.

Bapak/Ibu/Sdr. responden

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Kuesioner ini ditunjukkan untuk Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma (A.Md.). Adapun judul Tugas Akhir yang saya buat yaitu “Pengaruh Metode Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Yogyakarta”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr untuk bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya. Dimohon membaca dengan cermat dan teliti dari setiap pertanyaan sebelum mengisinya.

Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Tuban, Juni 2021

Hormat saya,

Dwi Salisatus Shofiah



### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberi satu jawaban disetiap pertanyaan.
3. Isilah kuesioner dengan memberi tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang tersedia dan  
pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju ( STS )	1
Tidak Setuju ( TS )	2
Netral ( N )	3
Setuju ( S )	4
Sangat Setuju ( SS )	5

### B. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
  - A.Laki-laki ( L ) :
  - B.Perempuan ( P ) :
3. Usia :
4. Semester :
5. Perguruan Tinggi :

### C. Daftar Pertanyaan

**Variable Metode Belajar (  $X_1$  )**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apakah Pelaksanaan belajar menjadi lebih efektif					
2	Apakah aktivitas belajar menjadi lebih efisien					
3	Apakah Proses belajar menjadi lebih mudah					
4	Merasa terbantu dengan adanya metode ini					

#### Variable Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Media sangat bermanfaat dalam proses Pembelajaran					
2	Media sebagai alat bantu dalam proses belajar					
3	Media sebagai alat bantu meningkatkan minat belajar					
4	Media sebagai alat bantu meningkatkan kemampuan untuk memunculkan ide-ide gagasan					

#### Variable Motivasi Belajar (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apakah ada keinginan berhasil					

2	Apakah adanya dorongan untuk belajar					
3	Apakah adanya harapan dan cita-cita dimasa depan					
4	Apakah adanya lingkungan belajar yang kondusif					

## **LAMPIRAN II**

*Tabulasi Data dan Jawaban*

*Responden*

Metode Belajar (X<sub>1</sub>)

NO	Metode Belajar				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
1	4	3	3	4	14
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	2	3	2	3	10
8	3	3	4	4	14
9	4	4	3	4	15
10	5	3	5	5	18
11	4	4	3	3	14
12	4	4	5	5	18
13	5	4	3	4	16
14	4	4	3	4	15
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	2	11
18	5	5	5	5	20
19	3	3	3	4	13
20	2	3	3	3	11
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	3	2	3	3	11
25	2	4	1	3	10
26	3	2	3	3	11
27	4	3	4	5	16
28	3	3	3	2	11

29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	3	3	3	3	12
32	5	5	5	5	20
33	5	3	4	4	16
34	3	4	5	4	16
35	3	3	3	3	12
36	4	4	4	4	16
37	2	2	2	2	8
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12
40	4	4	3	4	15
41	4	5	5	4	18
42	3	3	2	2	10
43	3	2	4	3	12
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	3	3	3	3	12
49	3	3	4	4	14
50	5	5	5	5	20
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	3	3	3	3	12
54	3	3	3	3	12
55	4	5	4	4	17
56	5	4	5	4	18
57	4	4	3	4	15
58	5	4	4	3	16
59	5	5	4	4	18
60	4	4	3	4	15

Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>)

NO	Media Pembelajaran				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	4	5	5	4	18
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	4	3	2	2	11
8	5	5	5	4	19
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	3	17
12	5	4	4	5	18
13	5	4	4	3	16
14	5	5	5	4	19
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	3	3	14
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	3	4	3	3	13
21	5	5	4	5	19
22	4	4	3	3	14
23	5	5	4	5	19
24	4	4	3	3	14
25	3	3	4	3	13
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	3	3	3	3	12
29	5	5	5	5	20

30	5	5	5	5	20
31	4	4	3	3	14
32	5	5	5	5	20
33	4	4	3	4	15
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	4	19
37	2	2	2	2	8
38	3	4	3	3	13
39	4	4	3	4	15
40	5	5	4	5	19
41	5	5	5	5	20
42	4	4	3	4	15
43	4	4	3	4	15
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	3	3	2	3	11
49	2	5	3	2	12
50	5	5	5	5	20
51	3	3	3	3	12
52	5	5	4	4	18
53	4	5	4	5	18
54	4	5	4	5	18
55	5	5	4	4	18
56	5	5	4	4	18
57	5	5	4	4	18
58	5	4	4	3	16
59	4	4	5	5	18
60	5	4	5	5	19



## Motivasi Belajar (Y)

NO	Motivasi Belajar				TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
1	5	4	4	5	18
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	2	3	3	2	10
8	5	4	5	4	18
9	4	3	5	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	4	4	4	17
12	5	4	5	3	17
13	4	4	4	3	15
14	5	5	5	4	19
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	3	18
20	2	3	3	3	11
21	5	4	5	4	18
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	3	3	3	3	12
25	5	4	4	3	16
26	4	4	5	4	17
27	4	4	4	4	16
28	3	4	3	3	13
29	5	5	5	5	20

30	5	5	5	5	20
31	5	4	5	3	17
32	5	5	5	5	20
33	4	3	3	4	14
34	5	4	5	5	19
35	4	4	4	3	15
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	3	3	3	3	12
39	3	3	5	4	15
40	5	3	4	4	16
41	4	4	5	4	17
42	5	5	5	2	17
43	4	4	4	3	15
44	5	5	5	4	19
45	4	3	5	5	17
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	5	17
48	2	3	3	3	11
49	2	5	4	4	15
50	5	5	5	5	20
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	5	4	5	4	18
54	5	4	5	4	18
55	5	4	5	5	19
56	5	4	5	3	17
57	5	4	5	5	19
58	3	4	4	3	14
59	5	4	4	4	17
60	3	3	4	3	13

## **LAMPIRAN III**

*Output Distribusi Frekuensi*

*Karakteristik Responden*

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	5	8.3	8.3	8.3
	Perempuan	55	91.7	91.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	5	8.3	8.3	8.3
	20	18	30.0	30.0	38.3
	21	26	43.3	43.3	81.7
	22	8	13.3	13.3	95.0
	23	2	3.3	3.3	98.3
	25	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.7	1.7	1.7
	4	17	28.3	28.3	30.0
	6	42	70.0	70.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Perguruan Tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ama yogyakarta	1	1.7	1.7	1.7
	Ama Yogyakarta	3	5.0	5.0	6.7
	AMA Yogyakarta	2	3.3	3.3	10.0
	AMA YOGYAKARTA	3	5.0	5.0	15.0
	institut sains dan teknologi akprind	1	1.7	1.7	16.7
	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	1	1.7	1.7	18.3
	STIB Kumala Nusa Yogyakarta	1	1.7	1.7	20.0
	STIB Kumala Nusa Yogyakarta	34	56.7	56.7	76.7
	STIE YKPN Yogyakarta	1	1.7	1.7	78.3
	Universitas Gadjah Mada	1	1.7	1.7	80.0
	Universitas Ahmad Dahlan	5	8.3	8.3	88.3
	Universitas Alma Ata	1	1.7	1.7	90.0
	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	1	1.7	1.7	91.7
	Universitas Teknologi Yogyakarta	2	3.3	3.3	95.0
	Universitas Terbuka Yogyakarta	1	1.7	1.7	96.7
	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	1	1.7	1.7	98.3
	UPN "Veteran" Yogyakarta	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## **LAMPIRAN IV**

### ***Output Uji Validitas dan Reabilitas***

## A. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas ( $X_1$ )

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.770**	.781**	.799**	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.770**	1	.676**	.747**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.781**	.676**	1	.818**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.799**	.747**	.818**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.923**	.877**	.906**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Uji Validitas ( $X_2$ )

**Correlations**

	X1	X2	X3	X4	TOTAL

X1	Pearson Correlation	1	.715**	.753**	.715**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.715**	1	.733**	.717**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.753**	.733**	1	.769**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.715**	.717**	.769**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.886**	.872**	.916**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas (Y)

#### Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.620**	.754**	.542**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.620**	1	.638**	.517**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60



	N	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.754**	.638**	1	.561**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.542**	.517**	.561**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.879**	.812**	.871**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas X1

#### Reliability Statistics (X<sub>1</sub>)

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	11.5500	6.862	.859	.897
X2	11.6333	7.253	.784	.922
X3	11.6500	6.740	.823	.910

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	11.5500	6.862	.859	.897
X2	11.6333	7.253	.784	.922
X3	11.6500	6.740	.823	.910
X4	11.5667	7.063	.867	.896

**2. Uji Reliabilitas X<sub>2</sub>**

**Reliability Statistics X<sub>2</sub>**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	12.6333	5.423	.800	.890
X2	12.6000	5.803	.792	.896
X3	12.9167	4.857	.836	.877
X4	12.9000	4.905	.811	.888

### 3. Uji Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	12.6333	3.897	.749	.793
X2	12.8167	4.796	.683	.821
X3	12.5167	4.593	.777	.786
X4	12.9333	4.470	.610	.853

# **LAMPIRAN V**

*Output Analisis Data*

*(Regresi Linier Berganda)*

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.478	1.98184

a. Predictors: (Constant), MEDIA , METODE

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.055	2	110.028	28.013	.000 <sup>a</sup>
	Residual	223.878	57	3.928		
	Total	443.933	59			

a. Predictors: (Constant), MEDIA , METODE

b. Dependent Variable: MOTIVASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.065	1.481		4.094	.000
	METODE	.020	.126	.026	.160	.873
	MEDIA	.622	.146	.683	4.266	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI